

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran keterampilan vokasional yang dilakukan di SLB Negeri Handayani Kabupaten Sukabumi pada guru tingkat SMALB adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional dibuat sesuai dengan hasil assesmen dan kebutuhan setiap peserta didik. Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional yang dibuat untuk tataboga yaitu melalui program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Proses pelaksanaan keterampilan vokasional pembelajaran yang dilaksanakan yaitu guru melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan evaluasi, dalam kegiatan inti pembelajaran guru langsung membimbing peserta didik, metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi ketika kegiatan keterampilan vokasional berlangsung guru melakukan evaluasi (*post test*).
3. Evaluasi yang dilaksanakan ada dua kali yaitu ketika kegiatan keterampilan vokasional berlangsung dan ketika akhir pembelajaran. Bentuk evaluasinya berupa tes unjuk kerja, tes lisan, dan tes skala sikap. Aspek-aspek yang dievaluasi secara garis besar mencakup hal-hal yang mendasar seperti pengenalan alat dan bahan dan untuk hasil evaluasi dilihat dari proses keterampilan sampai produk akhir dihasilkan.
4. Hambatan dalam program keterampilan vokasional di SLB Negeri Handayani yaitu penyesuaian program keterampilan vokasional, dan *mood* peserta didik yang naik turun yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan yang tidak optimal.
5. Meskipun menghadapi berbagai kendala atau hambatan, namun pihak sekolah tetap berusaha memberikan layanan pendidikan keterampilan vokasional. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yaitu dengan memotivasi secara langsung kepada setiap peserta didik. Upaya dalam tindak lanjut pembelajaran keterampilan vokasional ini adalah dengan membangun kepercayaan masyarakat agar dapat bekerja sama dan bakat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik, pihak sekolah pun berusaha mengembalikan kepercayaan beberapa lembaga yang pernah bekerja sama

dalam program tindak lanjut untuk pembelajaran keterampilan vokasional, dan mempromosikan hasil keterampilan vokasional melalui koperasi.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain bagi pihak sekolah, bagi orang tua dan bagi peneliti selanjutnya yang dianggap sebagai masukan dan tindak lanjut dari penelitian ini:

1. Bagi Sekolah

Perencanaan program pembelajaran keterampilan vokasional untuk tunagrahita lebih diarahkan kepada layanan yang bersifat individual, agar menjamin peserta didik mempunyai program yang membantu kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan sesuai kemampuannya. Adapun komponen yang difokuskan pada kemajuan dan kebutuhan peserta didik yaitu melihat dari kemampuan awal peserta didik, tujuan yang akan dicapai, tujuan pembelajaran khusus, deskripsi tentang pelayanan pembelajaran, waktu dimulainya kegiatan dan lamanya diberikan, dan evaluasi.

Dalam program pelaksanaan sangat dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak baik sekolah, peserta didik, orang tua, maupun masyarakat agar program pembelajaran keterampilan vokasional ini dapat tersalurkan dengan baik agar anak tunagrahita ringan mendapatkan peluang untuk bekerja.

2. Bagi orangtua

Hendaknya orangtua ikut bekerjasama dengan sekolah dan hasil pembelajaran di sekolah mohon kiranya di terapkan juga di rumah agar setiap peserta didik mampu berkembang dengan pesat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian kuantitatif mengenai pembelajaran keterampilan vokasional bagi anak tunagrahita ringan jenjang SMALB.